

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada subjekdan objek yang diteliti<sup>1</sup>. Seorang peneliti yang menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh ketika peneliti sudah terjun secara langsung dilokasi yang diteliti baik itu di lembaga, organisasi dan masyarakat baik berbentuk kemasyarakatan atau pun pemerintah.<sup>2</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui isu, fenomena atau permasalahan yang dialami subjek yang diteliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk sebuah karya ilmiah dengan memanfaatkan beberapa metode dan teori ilmiah<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian Naturalistik yang meneliti pada objek alamiyah yang real atau nyata, tidak ada manipulasi dan terjadi sesuai hukum alam. Penelitian ini menggunakan tehknik gabungan (triangulasi) dalam pengumpulan data, keabsahan dan validnya data, penelitian dilakukan langsung dan peneliti datang ke lapangan karena penelitian kualitatif bermulai dari data setelah itu diperkuat dan diperjelas dengan teori. penelitian kualitatif ini dilakukan berdasarkan filsafat postpositivisme dengan peneliti sebagai instrumen kunci<sup>4</sup>.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah waktu dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud yaitu tempat yang akan dilakukan penelitian atau tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ialah masa pelaksanaan penelitian. *Setting* atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Sirojul Huda Bogorejo yang

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2002).09

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 31.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja posdakarya.2016. 06-07.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Alfabeta.2019. 18.

beralamatkan di Jl. Jatirogo Km. 7 Desa Bogorejo, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Pertama, situasi yang didalamnya terdapat persoalan yang substantif dan teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan atau kemampuan profesional. Adapaun waktu penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran Tahun ajaran 2022/2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, data, atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti<sup>6</sup>. Subjek penelitian juga biasa disebut dengan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan. Narasumber adalah orang yang dimintai informasi dan juga sebagai sumber data yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang telah dilaksanakan<sup>7</sup>. Narasumber atau informan harus objektif dalam memberikan informasi karena mempengaruhi valid atau tidaknya sebuah data dan keabsahan data yang diteliti.

Dalam pendekatan kualitatif penelitian ini menggunakan teknik sampling, teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yaitu menentukan, mempertimbangkan informan yang akan dijadikan sumber data dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan<sup>8</sup>. Peneliti menggunakan teknik ini dengan alasan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan informasi atau sumber data yang dicari peneliti. Intinya teknik *purposive sampling* merupakan teknik

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2011.102.

<sup>6</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.2013.224.

<sup>7</sup> Muh. Fitrah danLutfhfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.Sukabumi: CV Jejak. 2017. 152.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.289.

penelitian yang memilih informan atau narasumber secara sengaja yang sekiranya dapat memberikan informasi yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti dan diperlukan. Pemilihan informan atau narasumber yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria atau syarat berikut:

1. Kepala Madrasah di MI Sirojul Huda Bogorejo
2. Guru kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo
3. Siswa kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dengan informan (Narasumber)<sup>9</sup> atau subjek penelitian, sumber data tersebut memberikan keterangan atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data utama, diperoleh dari orang, subjek, narasumber, atau informan yang memberikan data langsung terkait penelitian.<sup>10</sup> Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber utama, hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai landasan sumber primer pada penelitian ini yang membahas tentang “Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora. Sumber penelitian primer ini yaitu Guru Kelas VI A.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain atau sumber lain. Sumber data sekunder bisa berupa dokumentasi, narasumber, yang dapat memberikan informasi tambahan penelitian ini, atau bisa disebut sumber data sekunder yaitu sumber data dari informan pendukung. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung<sup>11</sup>.

Sumber sekunder dari narasumber adalah Kepala Madrasah MI Sirojul Huda Bogorejo, Guru Kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo, dan siswa kelas VI A di MI Sirojul

---

<sup>9</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidik an & Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.2013. 39.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 296.

Huda Bogorejo. Sumber sekunder dari dokumentasi berupa dokumentasi profil MI Sirojul Huda Bogorejo, Struktur organisasi MI Sirojul Huda Bogorejo visi, misi dan tujuan, rpp mata pelajaran Tematik, jadwal, ruang kelas, foto saat melakukan pembelajaran dan dokumentasi saat wawancara. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan digunakan untuk melengkapi data primer dalam melakukan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang penting bagi peneliti untuk menggali berbagai informasi yaitu tahap pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dengan penelitiannya. Penelitian kualitatif memiliki teknik dalam pengumpulan datanya, tekniknya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dalam pengumpulan data yang pertama yaitu observasi, teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan dan penginderaan,<sup>12</sup>observasi atau pengamatan juga dilakukan dengan tujuan untuk melihat kegiatan yang diteliti secara jarak dekat<sup>13</sup>atau secara langsung, terhadap objek yang diteliti oleh peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat (nonpartisipan/partisipan pasif) yang artinya peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut andil dalam memposisikan diri kedalam objek yang akan diteliti.

Dalam teknik observasi peneliti mengamati sendiri setelah itu mencatat kejadian yang terjadi pada saat peneliti melakukan pengamatan. Teknik ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang MI Sirojul Huda Bogorejo Blora mulai dari segi letak geografis, fasilitas, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.

### 2. Wawancara

Selanjutnya teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu wawancara. Wawancara merupakan

---

<sup>12</sup> Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Kudus: Nora Media Enterprise.76.

<sup>13</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: JF Press, 2020). 236.

teknik yang dilakukan dengan cara memberikan informan pertanyaan atau tanya jawab dengan tujuan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti terkait judul penelitian yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur (*structured interview*), dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang diperoleh. Pelaksanaan wawancara juga dilakukan setelah peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan dengan menemui narasumber secara langsung, atau dapat dilakukan dengan cara lain seperti menelfon, atau mengirim pesan singkat melalui sms, chat *WhatsApp* dan E-mail. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan 6 orang yaitu: Kepala Madrasah MI Sirojul Huda Bogorejo, Guru kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo, 4 siswa kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo.

### 3. Dokumentasi

Terakhir teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dokumentasi.<sup>14</sup> Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat berupa dokumen atau catatan dari peristiwa yang terjadi. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, (biografi, catatan harian atau peraturan), gambar (sketsa, foto, denah atau gambar lain), dan karya (lukisan, patung, video, film dan sebagainya).<sup>15</sup> Fungsi dokumentasi dalam penelitian juga dapat digunakan sebagai penguat data informasi yang telah didapatkan oleh peneliti.

Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi profil MI Sirojul Huda Bogorejo Blora, visi, misi dan tujuan, ruang kelas, foto saat melakukan pembelajaran dan foto peneliti dengan narasumber ketika melakukan wawancara.

---

<sup>14</sup> Saekan, Mukhamad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise .2010.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 314.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat dikatakan valid dan akurat jika data dan informasi yang didapat dari objek yang diteliti dengan apa yang ditulis oleh peneliti sama atau tidak ada perbedaan<sup>16</sup>. Seorang peneliti dapat menguji keabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diteliti dengan memanfaatkan berbagai sumber, waktu dan teknik disebut teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, waktu dan teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang berkaitan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dari sumber penelitian yaitu narasumber Kepala Madrasah MI Sirojul Huda Bogorejo, Guru kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo, dan siswa kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo.

### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Jika pengecekan penelitian menemukan hasil yang tidak sama dengan penelitian awal maka dilakukan pengecekan kembali.

Peneliti melakukan triangulasi waktu dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang pasti. Waktu yang dilakukan peneliti untuk pengamatan yaitu pada waktu masuk sekolah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara pagi ketika narasumber dipagi hari tidak terlalu bermasalah akan memberikan informasi yang lebih akurat sehingga lebih dapat diandalkan.

### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang telah diperoleh dengan teknik yang berbeda melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga teknik sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana.2020.96.

hasil penelitian maka penelitian dapat dikatakan valid dan akurat.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan observasi secara langsung di MI Sirojul Huda Bogorejo. Setelah observasi, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa dari kelas VI. Teknik terakhir yang digunakan peneliti yaitu dengan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, analisis data dalam penelitian merupakan proses menolah atau menyusun data yang diperoleh secara sistematis, biasanya dilakukan sejak proses pengambilan data, dan setelahnya<sup>17</sup>. Setelah memperoleh data tersebut, Peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dalam teknik analisis data, langkah yang dilakukan meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian. Dalam teknik ini kegiatan pokok yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data baik observasi, dokumentasi maupun wawancara.<sup>18</sup> Teknik analisis data dalam penelitian diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, wawancara secara mendalam kepada Kepala Madrasah MI Sirojul Huda Bogorejo, Guru kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo, dan siswa kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum (*resume*), menyederhanakan, mengambil inti sari yang penting, dan transformasi data kasar dari lapangan<sup>19</sup>. Tahap reduksi data peneliti harus memilih dan mengelompokkan data yang telah diperoleh. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengambil inti sari hasil observasi, hasil wawancara kepada Kepala Madrasah MI

---

<sup>17</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana.2020.hlm.97.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 322.

<sup>19</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.2020.hlm. 97-98.

Sirojul Huda Bogorejo, Guru kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo, dan siswa kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo dan hasil dokumentasi. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, hingga data yang dibutuhkan lengkap. Karena melalui redaksi data fokus penelitian dapat ditentukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya<sup>20</sup>. Ketika peneliti menyajikan data yang diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya.<sup>21</sup> Namun pada umumnya penyajian data kualitatif yang sering digunakan bersifat naratif, ataupun dapat juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun hasil penelitian, Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora.

### 4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif berupa penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan dapat berubah. Apabila kesimpulan awal didukung dan ditemukannya bukti yang kuat dan valid, atau didasarkan pada data-data yang akurat maka dikatakan dengan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya<sup>22</sup>.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan, Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Sirojul Huda Bogorejo.

Kesimpulan yang diperoleh didukung dengan bukti yang kuat, dan valid. Berupa dokumentasi berupa penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement*

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm.325.

<sup>21</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*.Jakarta: Kencana.2020.hlm.98.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017), 129-143.

*Division* pada mata pelajaran Tematik kelas VI A di MI Sirojul Huda Bogorejo dan juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman**

